PT WAHANA INTI MAKMUR Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 31 Desember 2021

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan posisi keuangan	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4
Laporan perubahan ekuitas	5
Laporan arus kas	6 - 7
Catatan atas laporan keuangan	8 - 57

PT WAHANA INTI MAKMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2022	31 Desember 2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4	8.550.661.354	16.579.885.769
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	5	-	1.200.000.000
Piutang usaha	6		
Pihak ketiga		11.106.808.137	10.419.619.869
Pihak berelasi		550.389.559	191.443.220
Piutang lain-lain	7		
Pihak ketiga		-	-
Uang muka pembelian	8	1.488.847.028	1.495.685.519
Persediaan	9	23.452.944.118	13.134.194.185
Biaya dibayar dimuka	10	497.907.940	48.391.203
Pajak dibayar dimuka	16a	100.630.843	-
Total Aset Lancar		45.748.188.980	43.069.219.765
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	16c	68.671.676	68.671.676
Aset tetap	11	22.750.434.731	23.093.216.430
Aset hak guna	12	1.237.500.000	1.530.000.000
Total Aset Tidak Lancar		24.056.606.407	24.691.888.106
TOTAL ASET		**69.804.795.387**	**67.761.107.871**

PT WAHANA INTI MAKMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	18	4.281.317.508	1.200.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	13	2.432.925.118	2.616.681.421
Beban masih harus dibayar	14	93.328.555	31.569.268
Utang pajak	16b	934.900.891	1.691.687.876
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	17	717.425.200	965.543.406
Liabilitas sewa	15	390.000.000	390.000.000
Utang bank	18	-	-
Total Liabilitas Jangka Pendek		8.849.897.272	6.895.481.971
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang lain-lain - pihak berelasi		-	-
Liabilitas imbalan kerja	19	80.899.580	80.899.580
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	17	746.308.800	1.070.559.984
Liabilitas sewa	15	872.500.000	1.165.000.000
Utang bank	18	-	-
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.699.708.380	2.316.459.564
Total Liabilitas		10.549.605.652	9.211.941.535

PT WAHANA INTI MAKMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2022	31 Desember 2021
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp50 per saham pada tanggal			
30 September 2022 dan 31 Desember 2021			
Modal ditempatkan dan disetor -			
807.400.000 saham	20	40.370.000.000	40.370.000.000
Tambahan modal disetor		17.239.986.272	17.239.986.272
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		50.000.000	50.000.000
Belum ditentukan penggunaanya	21	1.511.911.521	805.888.122
Penghasilan komprehensif lain			
Keuntungan dari pengukuran kembali		83.291.942	83.291.942
Total Ekuitas		59.255.189.735	58.549.166.336
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**69.804.795.387**	**67.761.107.871**

PT WAHANA INTI MAKMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2022	31 Desember 2021
PENJUALAN	22	41.799.734.413	45.222.329.013
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	33.454.868.279	35.582.479.908
LABA BRUTO		8.344.866.134	9.639.849.105
BEBAN USAHA	24	(7.648.155.448)	(8.860.922.142)
PENGHASILAN LAIN-LAIN	25	81.522.193	510.919
BEBAN LAIN-LAIN	25	(72.209.480)	(4.426.204)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		706.023.399	775.011.678
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	16b	-	(242.355.304)
Tangguhan	16c	-	9.299
LABA NETO		706.023.399	532.665.673
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	-	22.667.128
Pajak penghasilan terkait	16c	-	(2.498.034)
Penghasilan Komprehensif Lain - neto		-	20.169.094
LABA KOMPREHENSIF		**706.023.399**	**552.834.767**
LABA PER SAHAM DASAR	26	**1,79**	**1,35**

PT WAHANA INTI MAKMUR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal disetor	Saldo Laba		Penghasilan Komprehensif Lain	Total Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo 31 Desember 2020	**7.370.000.000**	**-**	**-**	**6.323.222.449**	**63.122.848**	**13.756.345.297**
Peningkatan modal saham melalui penawaran umum perdana	10.000.000.000	21.000.000.000	-	-	-	31.000.000.000
Biaya emisi saham	-	(3.760.013.728)	-	-	-	(3.760.013.728)
Setoran modal saham	17.000.000.000	-	-	-	-	17.000.000.000
Dividen saham	6.000.000.000	-	-	(6.000.000.000)	-	-
Cadangan umum	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	532.665.673	-	532.665.673
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	20.169.094	20.169.094
Saldo 31 Desember 2021	**40.370.000.000**	**17.239.986.272**	**50.000.000**	**805.888.122**	**83.291.942**	**58.549.166.336**
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	706.023.399	-	706.023.399
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
Saldo 30 September 2022	**40.370.000.000**	**17.239.986.272**	**50.000.000**	**1.511.911.521**	**83.291.942**	**59.255.189.735**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT WAHANA INTI MAKMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	22	40.753.599.805	43.798.860.979
Pembayaran pemasok	23	(43.468.175.150)	(41.742.957.912)
Pembayaran karyawan		(5.369.584.911)	(5.901.967.304)
Pembayaran untuk beban usaha		(1.973.149.562)	(1.910.078.492)
Penerimaan (Pembayaran) operasi lainnya		9.312.713	(3.915.285)
Pembayaran pajak penghasilan		(857.417.828)	(275.226.179)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(10.905.414.933)	(6.035.284.193)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	18	1.200.000.000	(1.200.000.000)
Penerimaan dari piutang pihak berelasi		-	-
Perolehan aset tetap	11	(34.360.500)	(17.170.861.286)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		1.165.639.500	(18.370.861.286)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	18	-	1.200.000.000
Utang bank jangka panjang:			
Penerimaan			
Pembayaran	18	(1.200.000.000)	(750.966.749)
Penerimaan dari utang pihak berelasi		-	1.987.022.000
Pembayaran untuk utang pihak berelasi		-	(3.222.750.771)
Pembayaran liabilitas sewa		(292.500.000)	(600.000.000)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	17	(1.078.266.490)	(1.508.540.855)
Setoran modal melalui penawaran umum perdana		-	31.000.000.000
Biaya emisi saham		-	(3.760.013.728)
Penerimaan dari setoran modal saham	20	-	17.000.000.000

PT WAHANA INTI MAKMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2022	2021
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(2.570.766.490)	41.344.749.897
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN		(12.310.541.923)	16.938.604.418
KAS DAN BANK DAN CERUKAN AWAL TAHUN		16.579.885.769	(358.718.649)
KAS DAN BANK DAN CERUKAN AKHIR TAHUN		**4.269.343.846**	**16.579.885.769**

Kas dan bank dan cerukan terdiri dari:

	30 September 2022	2021
Kas dan bank (Catatan 4)	8.550.661.354	16.579.885.769
Cerukan (Catatan 19)	(4.281.317.508)	-
	4.269.343.846	**16.579.885.769**

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 34.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wahana Inti Makmur Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 14 Februari 2015, dibuat dihadapan Dr. Tio Jeffrens Maranella, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-00131431.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 24 Maret 2015. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir kali diubah berdasarkan Akta No. 62 tanggal 22 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi perseroan terbuka dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0040957.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 23 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah perdagangan besar, perdagangan eceran, penyedia makanan dan minuman dan industri makanan. Saat ini kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah di bidang produsen dan pemasok beras.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Duta Iconic Tower G lantai 1, Jl. MH. Thamrin Km 2, Panunggangan Utara, Pinang, Tangerang, Banten. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak Februari 2015. Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Bapak Piero Mustafa.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-229/BEI.PP2/02-2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 200.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp155 per saham dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp31.000.000.000 yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 13 Desember 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. UMUM *(Lanjutan)*

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

		30 September 2022	2021
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	:	Tjiu Lanny Idayani	Tjiu Lanny Idayani
Komisaris Independen	:	Djarot Ramelan Suseno	Nanda Vinata
Direksi			
Direktur Utama	:	Piero Mustafa	Piero Mustafa
Direktur	:	Darwis Mustapa	Darwis Mustapa

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

		30 September 2022	2021
Ketua	:	Djarot Ramelan Suseno	Nanda Vinata, SE, MBA
Anggota	:	-	Hendrik Ponti Simatupang
Anggota	:	-	Yan Syafrin, CA, CPA, CMA

Pada tanggal 31 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan adalah Heldy Arifien yang ditunjuk oleh Direksi Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 04/SK/0709/22/WIM/2021 tanggal 22 September 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain dan dijelaskan dalam kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyesuaian dan amandemen standar serta interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Judul Laporan Keuangan.
b. Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
c. Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".
d. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
e. PSAK No. 73, "Sewa".
f. ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

b. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

(1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor,
   b) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   c) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
   b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
   g) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan pada laporan keuangan.

c. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”. Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:
- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

(i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

(ii) Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Deviden diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

(i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

(ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai “Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya”. Setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah perkiraan harga jual dikurangi biaya untuk menjual.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap yang dinyatakan sebesar nilai perolehan atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4 - 8
Mesin	8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

i. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana saham dikurangkan langsung dari penghimpunan dana yang diperoleh dari penawaran saham perdana tersebut. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasian.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pendapatan diakui sepanjang waktu *(over time)*, jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

I. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 “Pajak Penghasilan”. Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

m. Imbalan Kerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika Perusahaan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Perusahaan mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:
(a) biaya jasa dalam laba rugi;
(b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
(c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Perusahaan dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

n. Laba atau Rugi per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

o. Informasi segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi". Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Menentukan pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2021	31 Desember 2021
Kas		
Rupiah		
Kas Kecil	-	48.914.106
Bank		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	16.266.178.527
PT Bank Central Asia Tbk	8.543.558.373	187.426.462
PT Bank Mega	1.219.518	51.311.465
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.883.463	26.055.209
Subtotal	8.550.661.354	16.530.971.663
Total	**8.550.661.354**	**16.579.885.769**

Seluruh kas dibank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 September 2021	31 Desember 2021
Deposito berjangka		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.200.000.000

Setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan kisaran suku bunga tahunan sebesar 3%. Deposito berjangka tersebut jatuh tempo 3 bulan dan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19).

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Pihak Ketiga		
PT Trans Retail Indonesia	358.663.100	431.771.400
Eri Wasri	335.300.000	315.350.000
PT Lulu Group Retail Indonesia	294.971.500	61.473.500
Richeese	209.140.000	-
PT Prospect Group	172.931.000	335.922.750
PT. Hero Group	162.871.571	-
PT Global Anugrah Pasifik	156.522.000	89.684.700
Family Mart	147.323.000	53.008.729
PT. Swalayan Sukes Abadi	131.398.200	
PT. Lotte Mart Indonesia	106.027.000	-
Elefin	105.085.000	
PT GS Retail Indonesia	102.280.600	134.720.770
PT. Sushitei Indonesia	100.487.500	
Julie	92.175.000	115.025.000
PT. Citra Kirana Indah Pantai	91.425.000	
PT Inter Buana Mandiri	86.447.820	107.406.600
PT Bumi Berkah Boga	71.742.500	84.676.750
Sinar Rasa Abadi	61.250.000	-
Borma	58.416.040	-
CV Mulia Kencana	53.700.000	69.800.000
PT Supra Boga Lestari Tbk	42.211.035	155.767.595
Prama	41.420.800	-
PT Aeon Indonesia	37.313.080	-

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

	30 September 2022	31 Desember 2021
Layar Resto	35.140.000	18.806.250
Distributor Anto, Bpk	33.900.000	50.850.000
Grand Lucky	33.437.630	44.249.500
UD Amindo	30.044.000	61.069.000
Toserba Berkah	26.550.000	42.822.500
PT Alfa Retailindo	20.108.200	56.530.500
Duta Buah Supermarket	14.489.700	60.513.120
PT Aerofood Indonesia	-	816.707.850
Diana	-	371.187.500
Amir	-	173.781.250
Arief	-	135.150.000
PT Dwimitra Saudara Merdeka	-	93.387.500
PT. Haidilao Indonesia		-
CV. Citra Mandiri Distributor		-
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	8.125.281.265	6.771.201.509
Subtotal	11.338.052.541	10.650.864.273
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(231.244.404)	(231.244.404)
Neto	11.106.808.137	10.419.619.869
Pihak Berelasi		
PT Juragan Inti Makmur	550.389.559	191.443.220
Total	**11.657.197.696**	**10.611.063.089**

Analisa umur piutang usaha pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Belum jatuh tempo	6.300.635.325	4.402.542.476
Telah jatuh tempo		
Sampai dengan 30 hari	2.508.756.368	1.945.203.318
31 - 60 hari	1.632.016.362	1.808.039.801
61 - 90 hari	1.336.346.227	1.409.446.649
Lebih dari 90 hari	110.687.818	1.277.075.249
Total	11.888.442.100	10.842.307.493
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(231.244.404)	(231.244.404)
Neto	**11.657.197.696**	**10.611.063.089**

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	231.244.404	231.244.404
Provisi tahun berjalan	-	-
Saldo Akhir	**231.244.404**	**231.244.404**

Seluruh piutang usaha tersebut di atas dalam mata uang Rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Pihak Ketiga		
Karyawan	**-**	**260.289.479**

Piutang lain-lain karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan yang telah dilunasi seluruhnya pada bulan September 2021.

Analisa umur piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2020
Belum jatuh tempo	**-**	**260.289.479**

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	30 September 2022	31 Desember 2021
Pembelian bahan baku	**1.488.847.028**	**1.495.685.519**

	30 September 2022	31 Desember 2021
Pembelian bahan baku	**1.488.847.028**	**1.495.685.519**

Uang muka pembelian merupakan pembelian bahan baku persediaan yang belum direalisasikan.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Persediaan bahan baku	18.527.825.853	11.424.696.545
Persediaan bahan penolong	2.579.823.853	872.106.255
Persediaan barang jadi	2.345.294.412	837.391.385
Total	**23.452.944.118**	**13.134.194.185**

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai persediaan tersebut dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan diasuransikan kepada MNC Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, sambaran petir, ledakan dan lain-lain dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.500.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Asuransi	-	48.391.203
Lainnya	497.907.940	-
Total	**497.907.940**	**48.391.203**

11. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut :

	Saldo 31 Desember 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 30 September 2022
Biaya Perolehan				
Kepemilikan langsung				
Tanah	15.147.000.000	-	-	15.147.000.000
Bangunan	1.853.000.000	-	-	1.853.000.000
Mesin	2.903.861.957	-	-	2.903.861.957
Kendaraan	5.153.329.845	1.622.761.352	1.254.364.251	5.521.726.946
Peralatan	515.622.873	34.360.500	-	549.983.373
Total Harga Perolehan	25.572.814.675	1.657.121.852	1.254.364.251	25.975.572.276
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	46.324.998	69.487.497	-	115.812.495
Mesin	1.227.455.590	378.966.456	-	1.606.422.046
Kendaraan	1.068.742.222	411.900.716	137.500.000	1.343.142.938
Peralatan	137.075.435	22.684.631	-	159.760.066
Total Akumulasi Penyusutan	2.479.598.245	883.039.300	137.500.000	3.225.137.544
Nilai Buku	**23.093.216.430**			**22.750.434.731**

	Saldo 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2021
Biaya Perolehan				
Kepemilikan langsung				
Tanah	-	15.147.000.000	-	15.147.000.000
Bangunan	-	1.853.000.000	-	1.853.000.000
Mesin	2.885.404.341	18.457.616	-	2.903.861.957
Kendaraan	3.081.039.045	2.072.290.800	-	5.153.329.845
Peralatan	438.710.003	76.912.870	-	515.622.873
Total Harga Perolehan	6.405.153.389	19.167.661.286	-	25.572.814.675
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	-	46.324.998	-	46.324.998
Mesin	722.166.982	505.288.608	-	1.227.455.590
Kendaraan	691.508.404	377.233.818	-	1.068.742.222
Peralatan	106.829.261	30.246.174	-	137.075.435
Total Akumulasi Penyusutan	1.520.504.647	959.093.598		2.479.598.245
Nilai Buku	**4.884.648.742**			**23.093.216.430**

11. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Seluruh aset tetap digunakan untuk operasional kantor.

Pada tanggal 30 Juni 2021, penambahan aset tetap berupa tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp15.147.000.000 dan Rp1.853.000,000 merupakan pembelian aset tetap milik Piero Mustafa, pihak berelasi, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 134 dan 135 tanggal 30 Juni 2021 dengan luas tanah sebesar 33.114 m^2 dan luas bangunan keseluruhan lebih kurang 866 m^2 yang berlokasi di Jalan Raya Pantura, Desa Cikalongsari, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat dan di Jalan Cipokol, Desa Pasir Muncang, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Nilai wajar aset tersebut sebesar Rp17.041.544.000 berdasarkan penilaian penilai independen KJPP Maulana, Andesta & Rekan dalam laporannya No.00296/2.0053/00/PI/01/0095/1/VI/2021 tanggal 23 Juni 2021 sebesar Rp3.471.000.000 untuk tanah dan bangunan di Cikalongsari dan No.00295/2.0053/00/PI/01/0095/1/VI/2021 tanggal 23 Juni 2021 sebesar Rp13.570.544.000 untuk tanah di Pasir Muncang dengan menggunakan metode perbandingan data pasar dan metode biaya pengganti. Status kepemilikan tanah tersebut adalah berbentuk Sertifikat Hak Milik atas nama Piero Mustafa. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan, sedang dalam proses balik nama menjadi atas nama Perusahaan dan penurunan hak menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan. Untuk tanah dan bangunan yang terletak di Cikalongsari telah digunakan dalam operasional Perusahaan sebagai pabrik dan gudang, sedangkan tanah yang terletak di Pasir Muncang telah digunakan dalam proses persiapan untuk pembibitan dan pembenihan beras guna mendukung usaha Perusahaan.

Aset tetap mesin diasuransikan kepada PT MNC Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, sambaran petir, ledakan dan lain-lain dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.829.822.341. Aset tetap bangunan diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.131.000.000. Aset tetap kendaraan diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan kendaraan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp3.667.975.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kendaraan Perusahaan dijadikan jaminan atas utang pembiayaan (Catatan 18).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

12. ASET HAK GUNA

Mutasi aset hak guna adalah sebagai berikut :

	Saldo 31 Desember 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 30 September 2022
Biaya Perolehan				
Bangunan	1.725.000.000	-	-	1.725.000.000
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	195.000.000	292.500.000	-	487.500.000
Nilai Buku	**1.530.000.000**			**1.237.500.000**

	Saldo 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2021
Biaya Perolehan				
Bangunan	707.500.000	1.725.000.000	707.500.000	1.725.000.000
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	390.000.000	440.000.000	635.000.000	195.000.000
Nilai Buku	**317.500.000**			**1.530.000.000**

Perusahaan menerapkan PSAK 73 “Sewa, sehubungan dengan hal tersebut, mulai 1 Januari 2020 Perusahaan mencatat aset hak guna atas sewa. Penambahan aset hak guna pada tahun 2021 sehubungan dengan perjanjian sewa atas tanah dan bangunan di Cikokol dan Tambora sesuai dengan perjanjian sewa sebagaimana diungkapkan pada Catatan 33.b.4 dan 33.b.5. Penambahan aset hak guna pada tahun 2020 sehubungan dengan perjanjian sewa atas tanah dan bangunan di Pantai Indah Kapuk dan Cikalongsari sesuai dengan perjanjian sewa sebagaimana diungkapkan pada Catatan 33.b.1 dan 33.b.2.

Pada 31 Desember 2021, terdapat pengurangan aset hak guna sehubungan dengan pengakhiran sewa menyewa atas tanah dan bangunan di Pantai Indah Kapuk dan Cikalongsari.

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022	31 Desember 2021
PT Dewa Tunggal Abadi	1.375.000.000	
PT Ultra Prima Plastik	108.873.518	-
PT Plasindo Lestari	66.666.600	90.090.000
PT Niaga Mulia	-	1.100.000.000
H. Rawin	-	940.500.000
PT Pupuk Indonesia Pangan	-	334.250.000
Caswadi	-	144.090.000
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	882.385.000	7.751.421
Total	**2.432.925.118**	**2.616.681.421**

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Listrik	-	24.377.294
BPJS Ketenagakerjaan	-	5.859.281
Air	-	1.332.693
Lain-lain	93.328.555	-
Total	**93.328.555**	**31.569.268**

15. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Pembayaran minimun sewa	1.262.500.000	1.555.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	390.000.000	390.000.000
Bagian Jangka Panjang	**872.500.000**	**1.165.000.000**

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sehubungan dengan perjanjian sewa atas tanah dan bangunan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 33.b.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 September 2022	31 Desember 2021
PPh Pasal 25	**100.630.843**	**-**

b. Utang Pajak

	30 September 2022	31 Desember 2021
PPh Pasal 21	120.190.173	245.549.720
PPh Pasal 4 ayat 2	6.818.181	479.058.055
PPh Pasal 23	-	22.085.166
PPh Pasal 25	40.275.706	60.238.293
PPh Pasal 29	767.616.831	884.756.642
Total	**934.900.891**	**1.691.687.876**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	-	775.011.678
Beda temporer		
Cadangan piutang	-	-
Imbalan kerja	-	11.354.699
Beda tetap		
Promosi dan iklan	-	101.483.249
Jasa giro	-	(510.919)
Penyusutan	-	154.389.845
Jamuan	-	121.627.062
Laba kena pajak	-	1.163.355.614
Beban pajak penghasilan - kini	-	242.355.304
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka		
PPh pasal 25	-	(194.411.299)
Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	**-**	**47.944.006**

16. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

c. Aset Pajak Tangguhan

	Saldo 1 Januari 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain	Saldo 30 September 2022
Piutang usaha	50.873.769	-	-	50.873.769
Liabilitas imbalan kerja	17.797.908	-	-	17.797.908
Total Aset Pajak Tangguhan	**68.671.676**	**-**	**-**	**68.671.676**

	Saldo 1 Januari 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain	Saldo 31 Desember 2021
Piutang usaha	50.873.769	-	-	50.873.769
Liabilitas imbalan kerja	17.797.908	-	-	17.797.908
Total Aset Pajak Tangguhan	**68.671.676**	**-**	**-**	**68.671.676**

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022	31 Desember 2021
PT Maybank Indonesia Finance	146.940.000	1.387.823.994
PT BCA Finance	1.320.540.626	523.348.233
PT Daewon Indonesia	-	217.974.667
PT Suzuki Finance Indonesia	37.170.000	70.623.000
Total pembayaran minimum	1.504.650.626	2.199.769.893
Bunga belum jatuh tempo	40.916.626	163.666.504
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	1.463.734.000	2.036.103.390
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	717.425.200	965.543.406
Bagian Jangka Panjang	**746.308.800**	**1.070.559.984**

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN*(Lanjutan)*

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tanggal 30 April 2021, berdasarkan Perjanjian No.50201210397, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit BMW All New X5.40I XLINE sebesar Rp1.348.164.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 2,98% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp37.449.000 per bulan sejak tanggal 1 Mei 2021 hingga tanggal 1 April 2024. Kendaraan tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas ini.

Pada tanggal 8 Juni 2021, berdasarkan Perjanjian No.50201210575, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit WULING.ALMAZ.1500 LZ PRO sebesar Rp264.492.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 2,98% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp7.347.000 per bulan sejak tanggal 9 Juni 2021 hingga tanggal 9 Mei 2024. Kendaraan tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas ini.

PT BCA Finance

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan Perjanjian No.1042001570-PK-001, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit mobil Toyota Alphard 2.5G A/T No.rangka JTNGF3DH4K8023070 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp775.775.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran bulanan sebesar Rp19.232.800 per bulan sejak tanggal 28 Mei 2019 hingga tanggal 28 April 2023.

Pada tanggal 10 Oktober 2019, berdasarkan Perjanjian No.1042001570-PK-003, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit mobil Toyota Voxy 2.0 A/T No.rangka JT7X2RB80K7017779 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp344.642.235 dan dikenai bunga tetap sebesar 8,32% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 kali angsuran bulanan sebesar Rp10.776.800 per bulan sejak tanggal 10 November 2019 hingga tanggal 10 Oktober 2022.

Pada tanggal 21 November 2019, berdasarkan Perjanjian No.1042001570-PK-004, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit mobil Suzuki Carry Box No.rangka MHYHDC61TKJ102520 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp105.070.000 dengan bunga sebesar 14,49% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran bulanan sebesar Rp2.862.300 per bulan sejak tanggal 21 Desember 2019 hingga tanggal 21 November 2023.

PT Daewon Indonesia

Pada tanggal 1 Oktober 2018, berdasarkan Perjanjian No.02/DIR/X/2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian dengan PT Daewon Indonesia untuk pembelian Mesin Pemisah Warna (*Colour Sorter Machines*) sebesar USD65.500. Uang muka sebesar USD13.500 dan sisanya akan dicicil sebesar USD2.889 per bulan selama 18 kali melalui transfer bank ditujukan kepada Daewon GSI Co., Ltd, Korea. Pembayaran cicilan pertama dilakukan pada saat barang sudah diserahkan kepada pembeli. Mesin baru dapat beroperasi secara normal mulai Januari 2020.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN*(Lanjutan)*

Berdasarkan addendum Perjanjian Jual Beli No:001/AD/08/14/WIM/2021 tanggal 14 Agustus 2021, jangka waktu pembayaran kepada PT Daewon Indonesia atas pembelian mesin color sorter diperpanjang sampai dengan Juni 2022 tanpa dikenakan biaya.

PT Suzuki Finance Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 2020, berdasarkan Perjanjian No. 1507200000575, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Suzuki Finance Indonesia untuk pembelian 1 unit Suzuki / New Carry PU FD No.rangka MHYHDC61TLJ219342 sebesar Rp100.392.448 dan dikenai bunga tetap sebesar 11,10% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp3.717.000 per bulan sejak tanggal 17 Agustus 2020 hingga tanggal 17 Juli 2023. Kendaraan tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas ini.

18. UTANG BANK

	30 September 2022	31 Desember 2021
Utang Bank Jangka Pendek		
Pinjaman Rekening Koran (Cerukan)		
PT Bank OCBC NISP	3.042.813.155	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.238.504.353	-
Pinjaman Promes Berulang		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.200.000.000
Total	**4.281.317.508**	**1.200.000.000**

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

PT Bank OCBC NISP

Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 101 tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar Rp3.500.000.000. Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun dengan ketentuan suku bunga dapat berubah sewaktu-waktu sesuai kondisi pasar. Fasilitas ini dijamin dengan sebidang tanah Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 423/Angke, terletak di Jalan Rahayu II, Kelurahan Angke, Kecamatan Tambora, Provinsi DKI Jakarta, seluas 201 m2 berikut dengan bangunan atas nama Yulianus Mustafa, pihak berelasi, dengan nilai penjaminan sebesar Rp4.375.000.000.

Berdasarkan Surat Pernyataan dari Yulianus Mustafa tanggal 8 Juli 2021, dinyatakan bahwa atas harta kekayaan berupa tanah dan bangunan yang dimiliki olehnya berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No.423/Angke atas nama Yulianus Mustafa yang saat ini dijadikan jaminan/agunan atas utang Perusahaan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk, maka sehubungan dengan penjaminan tersebut yang bersangkutan tidak meminta kompensasi dalam bentuk apapun kepada Perusahaan.

Perusahaan memiliki ketentuan lain kepada pihak bank diantara lain:
- Khusus untuk fasilitas kredit yang harus diperpanjang setiap tahun (revolving), maka perpanjangan fasilitas kredit harus dilakukan sebelum jatuh tempo. Apabila terjadi keterlambatan perpanjangan maka secara otomatis fasilitas akan dibekukan (tidak dapat dipergunakan) dan beban bunga menjadi 36% per-tahun (p.a.) atau sesuai ketentuan yang berlaku di Bank OCBC NISP.
- Pelunasan dipercepat akan dikenakan penalty 2% (atau sesuai ketentuan yang berlaku pada Bank OCBC NISP) dari jumlah pelunasan untuk fasilitas *non-revolving* atau dari plafon fasilitas *revolving.*

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan surat No. S.2019.309/PRESDIR-Community Distribution-Reg.Jakbar-Roxy Mas tanggal 10 September 2019, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp500.000.000 dengan jangka waktu mulai 19 September 2019 sampai dengan 19 September 2020. Tingkat bunga fasilitas ini adalah sebesar 11% p.a STR. Fasilitas ini dijamin dengan 1 unit tanah dan bangunan SHM 31 dan SHM 357 dengan LT/LB 753m^2/688m^2 atas nama Piero Mustafa yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat yang juga merupakan jaminan yang sama (*cross collateral*) untuk PB-1 dan PB-2.

Pinjaman Promes Berulang (PPB)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0507C/PKCDU3/21 tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk maksimum sebesar Rp1.200.000.000 dengan jangka waktu mulai 30 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2022. Tingkat bunga fasilitas ini adalah sebesar suku bunga deposito ditambah margin sebesar 1%. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka. (Catatan 5).

Perusahaan wajib untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank dalam hal:
- Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/avalis untuk menjamin hutang orang/pihak lain (kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari).
- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan/atau kepentingan, menghapuskan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dan/atau penjamin atau menjaminkan/mengagunkan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik Perusahaan dan/atau penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun juga (kecuali menjual dalam rangka menjual sifat usaha yang normal).
- Melakukan pembayaran dan pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga siapapun selain pembayaran normal karena sifat usaha Perusahaan dan/atau penjamin.
- Melakukan investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan perubahan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pinjaman Perusahaan kepada Bank.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran utang (*surseance van betalling*).
- Melakukan perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham Perusahaan dan/atau penjamin.
- Melakukan penggabungan usaha (merger) dengan badan usaha lain, peleburan usaha (konsolidasi) bersama badan usaha lain dan pengambilalihan (akuisisi) saham-saham dalam badan usaha lain.
- Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham Perusahaan dan/atau penjamin atas pinjaman-pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham Perusahaan dan/atau penjamin kepada Perusahaan dan/atau penjamin, baik jumlah pokok, bunga, provisi atau biaya-biaya lainnya.
- Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

- Mengubah struktur permodalan Perusahaan dan/atau penjamin, kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari laba yang ditahan *(retained earnings)* atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham.
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Pinjaman Berjangka (PB)-1

Berdasarkan surat No. S.2018.168/PRESDIR-Community Distribution-Reg.Jakbar-Roxy Mas tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-1 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp800.000.000 dengan jangka waktu mulai 7 Juli 2018 sampai dengan 7 September 2023. Tingkat bunga fasilitas ini adalah sebesar 11% p.a STR dengan jumlah angsuran Rp17.458.008 per bulan. Fasilitas ini dijamin dengan 1 unit tanah dan bangunan SHM 31 dan SHM 357 dengan LT/LB 753m^2/688m^2 atas nama Piero Mustafa yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat yang diikat dengan APHT I senilai Rp1.000.000.000.

Pinjaman Berjangka (PB)-2

Berdasarkan surat No.S.2018.247/PRESDIR-Community Distribution-Reg.Jakbar-Roxy Mas tanggal 12 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-2 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp500.000.000 dengan jangka waktu mulai 31 Oktober 2018 sampai dengan 7 Oktober 2022. Tingkat bunga fasilitas ini adalah sebesar 11% p.a STR dengan jumlah angsuran Rp12.961.747 per bulan. Fasilitas ini dijamin dengan 1 unit tanah dan bangunan SHM 31 dan SHM 357 dengan LT/LB 753m^2/688m^2 atas nama Piero Mustafa yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat yang juga merupakan jaminan yang sama (*cross collateral*) untuk PB-1.

Berdasarkan Surat No. S.2021.244/PRESDIR-Community Distribution-Reg. Jakbar-Roxy Mas tanggal 5 Juli 2021, PT Bank Maybank Indonesia Tbk tidak berkeberatan dan dapat menyetujui rencana Go Publik Perusahaan dengan harapan dapat lebih meningkatkan kinerja Perusahaan dan prinsip pengelolaan Perusahaan menjadi lebih baik.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Pinjaman Berjangka (PB-1), (PB-2) dan Pinjaman Rekening Koran telah dilunasi.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen PT Katsir Imam Sapto Sejahtera dalam laporannya 199/PSA-MIB/LA/IV/2022 tertanggal 25 April 2022 untuk 31 Desember 2021, No.222/PSA-MIB/LA/VI/2021 tertanggal 8 Juni 2021 untuk 31 Desember 2020 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

	30 September 2022	31 Desember 2021
Tingkat diskonto	-	7,60%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	-	6,00%
Tingkat mortalitas	-	TMI-IV - 2019
Usia pensiun	-	55 tahun

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	80.899.580	92.212.009
Biaya jasa kini	-	25.438.014
Biaya bunga	-	6.703.813
Dampak perubahan kuartilmen dan penyelesaian/ perubahaan manfaat	-	(20.787.128)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari		
Perubahan asumsi keuangan	-	(6.029.844)
Penyesuaian atas pengalaman	-	(16.637.284)
Total	**80.899.580**	**80.899.580**

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Biaya jasa kini	-	25.438.014
Biaya bunga	-	6.703.813
Dampak perubahan kuartilmen dan penyelesaian/ perubahaan manfaat	-	(20.787.128)
Total	**-**	**11.354.699**

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	-	(6.029.844)
Penyesuaian atas pengalaman	-	(16.637.284)
Total	**-**	**(22.667.128)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021			
	Tingkat Diskonto		Tingkat Kenaikan Gaji	
	Persentase	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	Persentase	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja
Kenaikan	1%	(70.227.686)	1%	93.226.372
Penurunan	1%	93.553.316	1%	(80.899.580)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Piero Mustafa	341.016.000	42,24%	17.050.800.000
PT Modis Cipta Kreasi	247.080.000	30,60%	12.354.000.000
PT Wahana Kreasi Investama	18.288.000	2,27%	914.400.000
Tjiu Lanny Indayani	1.016.000	0,13%	50.800.000
Masyarakat	200.000.000	24,77%	10.000.000.000
Total	**807.400.000**	**100%**	**40.370.000.000**

20. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Modis Cipta Kreasi	6.810	92,40%	6.810.000.000
PT Wahana Kreasi Investama	504	6,84%	504.000.000
Tjiu Lanny Indayani	28	0,38%	28.000.000
Piero Mustafa	28	0,38%	28.000.000
Total	**7.370**	**100%**	**7.370.000.000**

a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 62 tanggal 22 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0040957.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 23 Juli 2021 dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0430918 tanggal 23 Juli 2021 yang kemudian didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0127696.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Juli 2021, para pemegang saham Perusahaan memutuskan:
   i. Menyetujui perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka;
   ii. Menyetujui perubahan nilai nominal setiap saham Perusahaan, yang semula masing-masing saham bernilai nominal Rp100 menjadi Rp50;
   iii. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 200.000.000 saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 24,77% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp50 setiap saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat, yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia;

20. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

iv. Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan-segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan;
v. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Direksi untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham tersebut, termasuk untuk:
   a. menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan; dan
   b. menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana- Saham.;
vi. Menetapkan Tuan Piero Mustafa sebagai pihak yang menjadi pengendali dari Perusahaan, yaitu pihak yang secara langsung memiliki saham Perusahaan lebih dari 50% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh;
vii. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi perseroan terbuka;

b. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 29 Juni 2021 yang selanjutnya diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 131 tanggal 30 Juni 2021, yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037308.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 30 Juni 2021 dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0408296 tanggal 30 Juni 2021, yang kemudian didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0115240.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan memutuskan:
   1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp29.480.000.000 menjadi sebesar Rp121.480.000.000;
   2. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan yang semula sebesar Rp13.370.000.000 menjadi sebesar Rp30.370.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp17.000.000.000 tersebut diambil bagian dan disetor penuh oleh Piero Mustafa dengan uang tunai melalui kas Perusahaan dengan uang tunai melalui kas Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2021.

   Sehingga untuk selanjutnya susunan pemilik/pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Piero Mustafa	170.508.000	56,14%	17.050.800.000
PT Modis Cipta Kreasi	123.540.000	40,68%	12.354.000.000
PT Wahana Kreasi Investama	9.144.000	3,01%	914.400.000
Tjiu Lanny Indayani	508.000	0,17%	50.800.000
Total	**303.700.000**	**100%**	**30.370.000.000**

20. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Tujuan peningkatan modal saham tersebut untuk pemenuhan kecukupan modal.

c. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 28 Juni 2021 yang selanjutnya diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 125 tanggal 29 Juni 2021, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0406741 tanggal 29 Juni 2021dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0114771.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 29 Juni 2021, para pemegang saham memutuskan sebagai berikut:
   1. Menyetujui perubahan nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan, yang semula masing-masing saham bernilai Rp1.000.000 menjadi masing-masing saham bernilai Rp100.
   2. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan yang semula sebesar Rp7.370.000.000 menjadi sebesar Rp13.370.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp6.000.000.000 tersebut diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham Perusahaan dari pembagian dividen saham dan menetapkan cadangan Perusahaan sebesar Rp50.000.000 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 124 tanggal 28 Juni 2021, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yaitu sebagai berikut:
      i. PT Wahana Kreasi Investama sebesar Rp410.400.000;
      ii. PT Modis Cipta Kreasi sebesar Rp5.544.000.000;
      iii. Piero Mustafa sebesar Rp22.800.000;
      iv. Ny. Tjiu Lanny Idayani sebesar Rp22.800.000.

20. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Sehingga untuk selanjutnya susunan pemilik/pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Modis Cipta Kreasi	123.540.000	92,40%	12.354.000.000
PT Wahana Kreasi Investama	9.144.000	6,84%	914.400.000
Piero Mustafa	508.000	0,38%	50.800.000
Tjiu Lanny Indayani	508.000	0,38%	50.800.000
Total	**133.700.000**	**100,00%**	**13.370.000.000**

Tujuan peningkatan modal saham tersebut untuk pemenuhan kecukupan modal.

d. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 April 2021 yang selanjutnya diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 37 tanggal 21 April 2021, yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036746.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 27 Juni 2021 dan kemudian didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0013276.AH.01. 11.TAHUN 2021 pada tanggal 27 Juni 2021, dalam rapat pemegang saham diputuskan sebagai berikut:
   1. Menyetujui pengurangan Modal Dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 60.000.000.000, menjadi sebesar Rp29.480.000.000.
   2. Menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan yang sebelumnya sebesar Rp36.891.000.000 menjadi sebesar Rp7.370.000.000. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp29.521.000.000 tersebut dilakukan dengan penarikan kembali saham yang telah dikeluarkan untuk dihapus oleh Perusahaan, dengan perincian sebagai berikut:
      i. PT Wahana Kreasi Investama sebesar Rp6.750.000.000;
      ii. Ny. Tjiu Lanny Idayani sebesar Rp375.000.000;
      iii. Piero Mustafa sebesar Rp18.812.000.000;
      iv. Ny. Wienny Suhali sebesar Rp3.584.000.000.

20. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Sehingga untuk selanjutnya susunan pemilik/pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Modis Cipta Kreasi	6.810	92,40%	6.810.000.000
PT Wahana Kreasi Investama	504	6,84%	504.000.000
Tjiu Lanny Indayani	28	0,38%	28.000.000
Piero Mustafa	28	0,38%	28.000.000
Total	**7.370**	**100%**	**7.370.000.000**

Tujuan pengurangan modal saham tersebut untuk menyesuaikan sehubungan dengan jumlah yang tidak disetorkan oleh pemegang saham atas peningkatan modal sebelumnya.

e. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Juli 2020 yang selanjutnya diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 2 tanggal 25 Agustus 2020, yang dibuat dihadapan Hartanti Kuntoro, SH, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0065563.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 23 September 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0159340.AH.01.11.TAHUN 2020 pada tanggal 23 September 2020. Para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp30.000.000.000 menjadi Rp60.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp8.060.000.000 menjadi sebesar Rp36.891.000.000. Peningkatan modal ditempatkan sebesar 28.831 lembar saham atau sejumlah Rp28.831.000.000 dilakukan dengan cara:

1. Menerima masuknya PT. Modis Cipta Kreasi sebagai pemegang saham baru dengan cara mengkonversi tagihan (piutang) yang dimiliki PT Modis Cipta Kreasi kepada Perusahaan (Catatan 32b) sebesar Rp6.810.000.000 yang tercatat dan dibukukan dalam pembukuan Perusahaan per tanggal 31 Juli 2020 sebagai setoran kepemilikan saham dalam Perusahaan sebesar 6.810 lembar saham atau sejumlah Rp6.810.000.000.

2. Menerima masuknya Ny. Wienny Suhali sebagai pemegang saham baru dengan mengambil bagian sebesar 3.584 lembar saham atau sejumlah Rp3.584.000.000 dengan cara memasukkan (*inbreng*) ke dalam Perusahaan berupa 2 bidang tanah yang terletak di Desa Pasir Muncang, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat berdasarkan sertifikat:
   i. Hak Milik No. 80/Pasir Muncang seluas 6.500 m^2
   ii. Hak Milik No. 110/Pasir Muncang seluas 2.460 m^2

   Keduanya terdaftar atas nama Ny. Wienny Suhali dengan nilai total appraisal sebesar Rp3.584.000.000 berdasarkan Laporan Penilaian Asset Perusahaan No. 00151/2.0041-00/PI/01/0431/0/VII/2020 tanggal 30 Juli 2020 yang dikeluarkan oleh Penilai Independen Dasaat, Yudhistira & Rekan d/h KJPP Yanuar Bey & Rekan; dan

20. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

3. Pengambilan bagian oleh Piero Mustafa sebesar 18.437 lembar saham atau sejumlah Rp18.437.000.000 dengan cara memasukan (*inbreng*) ke dalam Perusahaan berupa:
   i. 7 bidang tanah yang terletak di Desa Pasir Muncang, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat berdasarkan sertifikat:
      - Hak Milik No. 109/Pasir Muncang seluas 28.910 m^2
      - Hak Milik No. 391/Pasir Muncang seluas 9.171 m^2
      - Hak Milik No. 392/Pasir Muncang seluas 392 m^2
      - Hak Milik No. 393/Pasir Muncang seluas 166 m^2
      - Hak Milik No. 394/Pasir Muncang seluas 444 m^2
      - Hak Milik No. 397/Pasir Muncang seluas 2.652 m^2
      - Hak Milik No. 796/Pasir Muncang seluas 1.124m^2

      Seluruh tanah tersebut terdaftar atas nama Piero Mustafa dengan nilai total appraisal sebesar Rp15.429.240.000 berdasarkan Laporan Penilaian Asset Perusahaan No. 00151/2.0041-00/PI/01/0431/0/VII/2020 tanggal 30 Juli 2020 yang dikeluarkan oleh Penilai Independen Dasaat, Yudhistira & Rekan d/h KJPP Yanuar Bey & Rekan.
   ii. 3 bidang tanah yang terletak di Desa Cikalongsari, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat berdasarkan sertifikat:
      - Hak Milik No. 31/Cikalongsari seluas 584 m^2
      - Hak Milik No. 00353/Cikalongsari seluas 355 m^2
      - Hak Milik No. 00357/Cikalongsari seluas 169 m^2

      Ketiganya terdaftar atas nama Piero Mustafa dengan nilai total appraisal sebesar Rp3.007.280.000 berdasarkan Laporan Penilaian Asset Perusahaan No. 00151/2.0041-00/PI/01/0431/0/VII/2020 tanggal 30 Juli 2020 yang dikeluarkan oleh Penilai Independen Dasaat, Yudhistira & Rekan d/h KJPP Yanuar Bey & Rekan.

Sehingga untuk selanjutnya susunan pemilik/pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Piero Mustafa	18.840	51,07%	18.840.000.000
PT Modis Cipta Kreasi	6.810	18,46%	6.810.000.000
PT Wahana Kreasi Investama	7.254	19,66%	7.254.000.000
Wienny Suhali	3.584	9,72%	3.584.000.000
Tjiu Lanny Indayani	403	1,09%	403.000.000
Total	**36.891**	**100,00%**	**36.891.000.000**

Tujuan peningkatan modal saham tersebut untuk pemenuhan kecukupan modal.

Peningkatan modal dengan cara *inbreng* ke dalam Perusahaan oleh Ny. Wienny Suhali sebesar Rp3.584.000.000 dan Piero Mustafa sebesar Rp18.437.000.000 tersebut di atas tidak jadi dilakukan, maka peningkatan modal oleh Ny. Wienny Suhali dan Piero Mustafa tersebut menjadi batal.

20. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

f. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 Juli 2020 yang selanjutnya diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 1 tanggal 27 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Hartanti Kuntoro, SH, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sebesar Rp560.000.000 menjadi Rp8.060.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan sebesar 7.500 lembar saham atau sejumlah Rp7.500.000.000 yang masing-masing diambil bagian seimbang secara proporsional dengan kepemilikan saham yang dimiliki oleh para pemegang saham, yaitu:
1. Piero Mustafa sebesar 375 saham atau sejumlah Rp375.000.000;
2. Tjiu Lanny Idayani sebesar 375 saham atau sejumlah Rp375.000.000; dan
3. PT. Wahana Kreasi Investama sebesar 6.750 saham atau sejumlah Rp6.750.000.000.

yang masing-masing disetor dengan cara melakukan kapitalisasi atas laba ditahan Perusahaan yang tercatat dan dibukukan dalam pembukuan Perusahaan per tanggal 30 April 2020.

Sehingga untuk selanjutnya susunan pemilik/pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Wahana Kreasi Investama	7.254	90,00%	7.254.000.000
Piero Mustafa	403	5,00%	403.000.000
Tjiu Lanny Indayani	403	5,00%	403.000.000
Total	**8.060**	**100,00%**	**8.060.000.000**

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052544.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 30 Juli 2020 dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0319078 tanggal 30 Juli 2020, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0124478.AH.01.11.TAHUN 2020 pada tanggal 30 Juli 2020.

Tujuan peningkatan modal saham tersebut untuk pemenuhan kecukupan modal.

Berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit per 30 April 2020, saldo laba ditahan Perusahaan adalah sebesar Rp6.504.599.030 sehingga tidak mencukupi untuk dikapitalisasi menjadi modal saham, maka peningkatan modal tersebut menjadi batal.

20. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

g. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 8 tanggal 7 Februari 2020, yang dibuat dihadapan Hartanti Kuntoro, SH, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan atas jual beli saham dalam Perusahaan milik Piero Mustafa sejumlah 504 lembar saham kepada PT Wahana Kreasi Investama. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0123446.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 12 Februari 2020, dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH. 01.03-0081403 tanggal 12 Februari 2020, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0029026.AH.01.11.TAHUN 2020 pada tanggal 12 Februari 2020.

Sehingga untuk selanjutnya susunan pemilik/pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Wahana Kreasi Investama	504	90,00%	504.000.000
Piero Mustafa	28	5,00%	28.000.000
Tjiu Lanny Indayani	28	5,00%	28.000.000
Total	**560**	**100,00%**	**560.000.000**

21. SALDO LABA

Mutasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	805.888.122	6.323.222.449
Laba neto tahun berjalan	706.023.399	532.665.673
Dividen saham	-	(6.000.000.000)
Cadangan umum	-	(50.000.000)
Saldo Akhir	**1.511.911.521**	**805.888.122**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Tahunan Perusahaan No. 124 tanggal 28 Juni 2021, yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di kota Bogor, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen saham secara proporsional kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp6.000.000.000 dan menetapkan dana cadangan Perusahaan sebesar Rp50.000.000.

22. PENJUALAN

Akun ini merupakan atas penjualan beras, dengan rincian penjualan berdasarkan kategori pelanggan sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Pihak Ketiga		
Horeka	14.357.202.867	14.097.266.143
Modern trade	9.511.721.525	9.798.833.062
Distributor	6.335.432.370	6.955.285.240
General trade	3.810.275.996	6.407.136.074
Individual	2.896.087.249	5.424.860.691
Online	2.660.525.348	1.852.290.460
Subtotal	39.571.245.355	44.535.671.669
Pihak Berelasi		
General trade	2.228.489.058	686.657.344
Total	**41.799.734.413**	**45.222.329.013**

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Bahan baku dan pengemasan		
Saldo awal	12.296.802.800	6.152.081.306
Pembelian	42.271.565.535	39.934.712.784
Saldo akhir	(21.107.649.706)	(12.296.802.800)
Bahan baku dan pengemasan yang digunakan	33.460.718.629	33.789.991.290
Tenaga kerja langsung	483.423.659	330.739.173
Beban produksi		
Penyusutan aset tetap	448.453.953	551.613.606
Listrik, air dan telepon	122.225.529	163.464.504
Biaya pengiriman	74.561.577	69.207.834
Pemakaian bahan pembantu	27.535.671	28.649.900
Lain-lain	345.852.288	850.553.046
Total beban pokok produksi	34.962.771.306	35.784.219.353
Barang jadi		
Saldo awal	837.391.385	635.651.940
Saldo akhir	(2.345.294.412)	(837.391.385)
Total	**33.454.868.279**	**35.582.479.908**

Tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan.

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Beban Penjualan		
Promosi dan iklan	114.454.201	101.483.249
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan	4.886.161.252	5.571.228.131
Transportasi	790.746.651	920.727.662
Sewa bangunan	-	15.000.000
Pemeliharaan aset tetap	386.820.688	323.284.230
Keperluan kantor	388.866.924	541.073.462
Penyusutan aset tetap	434.585.347	407.479.992
Penyusutan aset hak guna	292.500.000	440.000.000
Profesional	194.719.583	217.183.333
Jamuan	17.731.125	121.627.062
Asuransi	12.552.596	50.210.382
Listrik, air dan telepon	63.177.508	85.060.381
Imbalan kerja	-	11.354.699
Perjalanan dinas	21.173.350	1.905.000
Lain-lain	44.666.224	53.304.559
Sub total	7.533.701.247	8.759.438.893
Total	**7.648.155.448**	**8.860.922.142**

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Penghasilan Lain-Lain		
Jasa giro	28.513.193	510.919
Keuntungan penjualan aset tetap	27.500.000	-
Lain-lain	25.509.000	-
Sub total	81.522.193	510.919
Beban Lain-Lain		
Adminitrasi bank	(1.897.767)	(2.186.677)
Bunga pinjaman	(70.311.713)	(26.773.898)
Rugi selisih kurs	-	25.773.242
Lain-lain	-	(1.238.871)
Sub total	(72.209.480)	(4.426.204)
Neto	**9.312.713**	**(3.915.285)**

26. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Laba neto periode/tahun berjalan	706.023.399	532.665.673
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	394.358.904	394.358.904
Laba per Saham Dasar	**1,79**	**1,35**

27. INFORMASI SEGMEN

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Perusahaan beroperasi di Indonesia. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu penjualan beras.

28. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi selain bisnis inti dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut :

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak Berelasi	Sifat dan Hubungan	Sifat transaksi
Piero Mutafa	Pemegang Saham	Pinjaman dan sewa Gedung
PT Modis Cipta Kreasi	Pemegang Saham	Pinjaman
PT Juragan Inti Makmur	Pemegang saham yang sama dengan Perusahaan	Penjualan

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Aset		
Piutang usaha		
PT Juragan Inti Makmur	**550.389.559**	**191.443.220**
Persentase Terhadap Total Aset	**0,79%**	**0,28%**

28. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

c. Transaksi dengan pihak berelasi:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Penjualan		
PT Juragan Inti Makmur	**2.228.489.058**	**686.657.344**

Syarat dan ketentuan atas transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi adalah sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank.

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama adalah dalam mengelola piutang. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Kas di bank	8.550.661.354	16.530.971.663
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	1.200.000.000
Piutang usaha	11.657.197.696	10.611.063.089
Total	**20.207.859.050**	**28.342.034.752**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Perusahaan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk mendanai operasional.

Tidak terdapat risiko likuiditas signifikan di Perusahaan karena aset Perusahaan masih dapat memenuhi total liabilitas Perusahaan.

30. PENGELOLAAN MODAL

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Total liabilitas	10.549.605.652	9.211.941.535
Total ekuitas	59.255.189.735	58.549.166.336
Rasio *Gearing*	**18%**	**16%**

31. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Perjanjian utang pihak berelasi:

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian utang piutang dengan PT Modis Cipta Kreasi. Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sampai sejumlah Rp8.000.000.000. Perusahaan diwajibkan memberikan imbalan bunga kepada PT Modis Cipta Kreasi sebesar 12% pertahun yang akan dihitung dan dibayarkan setiap bulan. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 - 31 Desember 2021. Pada tanggal 29 Juli 2020, saldo utang Perusahaan sebesar Rp6.810.000.000 telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 21d).

31. PERJANJIAN DAN PENTING LAINNYA *(Lanjutan)*

b. Perjanjian sewa:

1. Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Kantor dengan Piero Mustafa dimana Piero Mustafa menyetujui untuk menyewakan bangunan miliknya yang terletak di Grisenda Blok D1 No. 9, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara dengan luas tanah 300 m^2 kepada Perusahaan dengan masa sewa selama 3 tahun terhitung mulai pada tanggal 10 September 2018 sampai dengan 10 September 2021 dengan total biaya sewa sebesar Rp270.000.000.

   Pada tanggal 1 Juli 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakhiran Sewa Menyewa Kantor dengan Piero Mustafa dimana Perusahaan menyetujui untuk mengakhiri sewa menyewa bangunan tersebut. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut Perusahaan tidak memiliki kewajiban kepada Piero Mustafa.

2. Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan dengan Piero Mustafa dimana Piero Mustafa menyetujui untuk menyewakan bangunan miliknya yang terletak di Cikalongsari, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang dengan luas tanah 753 m2 kepada Perusahaan dengan masa sewa selama 3 tahun terhitung mulai pada tanggal 12 November 2018 sampai dengan 12 November 2021 dengan total biaya sewa sebesar Rp25.000.000 per bulan.

3. Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Gudang dengan Ny. Susi Kuntari dimana Ny. Susi Kuntari menyetujui untuk menyewakan bangunan miliknya yang terletak di Jl. Tugu Asri 4 RT 04, RW 013 No. C 23 Bungursari, Padasuka, Cicahem, Bandung kepada Perusahaan dengan masa sewa selama 2 tahun terhitung mulai pada tanggal 9 Oktober 2019 sampai dengan 9 Oktober 2021 dengan total biaya sewa sebesar Rp30.000.000 dengan pembayaran sebesar Rp15.000.000 per tahun. Atas pembayaran biaya sewa tersebut telah dibebankan ke beban usaha.

4. Pada tanggal 14 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan dengan Tuan Ka Tjin dimana Tuan Ka Tjin menyetujui untuk menyewakan bangunan miliknya yang terletak di Jl. MH Thamrin KM 2 Duta Indah Iconic Tower G Lantai 1, Cikokol, Tangerang Banten kepada Perusahaan dengan masa sewa selama 3 tahun terhitung mulai pada tanggal 14 Mei 2021 - 14 Mei 2024 dengan masa tenggang selama 3 bulan sejak tanggal 14 Mei 2021 - 13 Agustus 2021. Total biaya sewa sebesar Rp825.000.000 dengan pembayaran setiap bulan sebesar Rp25.000.000 (Catatan 12 dan 16).

5. Pada tanggal 1 Juli 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Gudang dengan Piero Mustafa dimana Piero Mustafa menyetujui untuk menyewakan Gudang miliknya yang terletak di Jl. Rahayu II (Jl. Dr Latumenten No. 35 I/J Rt 006, Rw 06 Angke, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat) kepada Perusahaan dengan masa sewa selama 10 tahun terhitung mulai pada tanggal 1 Juli 2021 – 1 Juli 2031 dengan total biaya sewa sebesar Rp900.000.000.

31. PERJANJIAN DAN PENTING LAINNYA *(Lanjutan)*

c. Perjanjian Kerjasama

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian kerjasama untuk mendistribusikan beras kepada:

1. PT Kreasi Tani Lakshmi sebagai pengelola sayurbox (www.sayurbox.com) dengan jangka waktu mulai 3 Desember 2020.
2. PT AEON Indonesia dengan jangka waktu perjanjian mulai 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021 dengan periode pembaruan perjanjian pada 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.
3. PT Bhakti Karya dengan jangka waktu perjanjian mulai 12 Juni 2020.
4. PT Fajar Mitra Indah selaku pengelola Family Mart dengan jangka waktu perjanjian mulai 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021.
5. PT Sumber Agri Sehat selaku pengelola Frestive dengan jangka waktu perjanjian mulai 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021.
6. PT Lotte Mart Indonesia selaku pengelola Hypermarket Lotte Mart waktu perjanjian mulai 1 Januari 2018 – 31 Desember 2018.
7. PT Lulu Group Retail Indonesia selaku pengelola dari Hypermarket, Supermarket dan Departemen Store Lulu dengan jangka waktu perjanjian mulai 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021.
8. PT. Cipta Fruit Mart selaku pengelola dari Cipta Fruit Market dengan jangka waktu perjanjian mulai 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021.
9. Mirama Mart dengan jangka waktu perjanjian mulai 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021.
10. Toserba Berkah dengan jangka waktu perjanjian mulai 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021.
11. PT Supra Boga Lestari Tbk selaku pengelola Farmers Market, Day 2 Day Store dan Ranch Market dengan jangka waktu perjanjian mulai 28 November 2018.
12. PT Victoria Retailindo selaku pengelola Papaya Fresh Galerry dengan jangka waktu perjanjian mulai 4 Oktober 2018.
13. PT GS Retail Indonesia dengan jangka waktu perjanjian mulai 1 Januari 2020 – 31 Desember 2020.
14. PT Trans Retail Indonesia selaku pengelola Hypermatket Carrefour dengan jangka waktu perjanjian mulai 1 Januari 2020 – 31 Desember 2020.
15. PT Tani Supply Indonesia selaku pengelola Tanihub dengan jangka waktu perjanjian mulai 19 Oktober 2020 – 19 Oktober 2021.
16. Koperasi Karyamu dengan jangka waktu perjanjian mulai 20 April 2021.
17. PT Juragan Inti Makmur selaku pengelola Juragan Swalayan dengan jangka waktu perjanjian mulai 6 Maret 2020.

Seluruh perjanjian kerjasama tersebut akan terus berlaku selama *trading terms* yang baru/ perpanjangannya belum ditandatangani oleh para pihak